



Sertijab BPK RI Kalbar

Anggota VI BPK RI Harap Pengelolaan Keuangan juga Memenuhi Unsur Mensejahterakan Masyarakat

PONTIANAK - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat menyelenggarakan acara serah terima Jabatan Kepala Perwakilan dari Herry Ridwan yang kini menjabat sebagai Kepala Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat kepada Rahmadi.

Pada serah terima jabatan tersebut dihadiri oleh Prof Harry Azhar Azis selaku Anggota VI BPK RI, Auditor Utama Keuangan Negara VI BPK RI Dori Santosa, Kepala Perwakilan di Wilayah Kalimantan, Pejabat dari lingkup AKN VI BPK RI, Gubernur Kalimantan Barat, bupati wali kota dan Forkopimda Provinsi Kalbar di Aula Kantor BPK Perwakilan Provinsi Kalbar, Senin 23 November 2020.

Anggota VI BPK RI, Prof Harry Azhar Azis menyatakan bahwa kegiatan promosi, rotasi dan mutasi dalam suatu organisasi sebagai upaya yang harus selalu dilakukan dalam rangka menjaga dan mengembangkan profesionalisme organisasi.

"Saya ucapkan selamat dan terima kasih kepada Bapak Hery Ridwan atas kontribusi terbaiknya untuk BPK selama menjabat sebagai Kepala BPK RI Provinsi Kalbar. Saya harap dengan jabatan barunya kinerja dan sumbangan pemikiran dalam manajemen pemeriksaan internal dapat terus ditingkatkan."

Ia juga berpesan kepada Kepala BPK Provinsi yang baru menjabat dapat meneruskan program-program yang selama ini telah dirintis oleh pejabat sebelumnya dengan baik.

Prof Harry menyampaikan bahwa Pemda Kabar berhasil menjaga kualitas laporan keuangan yang tercermin pada perolehan Opini WTP. Pada anggaran tahun 2019 ada 13 daerah yang memperoleh opini WTP.

"Saya harap WTP yang diperoleh sejalan dengan keberhasilan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan daerah agar berdayaguna, dan berhasil guna bagi kesejahteraan masyarakat," harapnya.

Ia mengatakan keberhasilan tersebut dapat diukur dari rendahnya jumlah masyarakat miskin, tingkat pengangguran, tingginya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan menyempitnya gini Rasio.



FOTO BERSAMA - Foto bersama usai acara serah terima Jabatan Kepala Perwakilan dari Herry Ridwan yang kini menjabat sebagai Kepala Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat kepada Rahmadi di Aula BPK Provinsi Kalbar, Senin 23 November 2020.

Pada kesempatan tersebut, ia juga mengimbau kepada kepala daerah, para pimpinan DPRD dan segenap jajaran instansi pemerintah, agar pengelolaan keuangan daerah tidak hanya memenuhi unsur transparansi dan akuntabilitas saja. Akan tetapi dapat memenuhi unsur menyejahterakan rakyat.

"Saya harap dengan dilakukannya serah terima jabatan Kepala Perwakilan BPK di Kalbar membawa semua kepada kehidupan yang baik dan dapat membina komunikasi yang baik dengan seluruh satuan kerja di Provinsi Kalbar," pesannya.

Ia juga menekankan bahwa dibawah kepemimpinan Gubernur Kalbar Sutarmidji saat ini angka kemiskinan di Kalbar makin hari makin bagus.

Maka dari itu sasaran dari keuangan negara dan daerah bukan saja provinsi yang sudah WTP, tapi yang secara maksimal adalah menurunkan angka kemiskinan, pengangguran, gini rasio dan menaikkan IPM.

"Dari beberapa yang saya sebutkan itu sudah dicapai oleh Gubernur Kalbar," ucapnya.

Ditempat yang sama, Gubernur Kalimantan Barat, H Sutarmidji mengucapkan selamat bertugas kepada Kepala BPK Provinsi Kalbar yang baru semoga kedepan dengan pejabat baru

kordinasi semakin lebih baik.

Dikatakannya tadi bahwa telah disampaikan oleh Prof Harry Azhar bahwa memang tujuan kedepan bagaimana menekan angka kemiskinan, ankat pengangguran, menekan angka gini rasio dan semua anggaran harusnya menarah kesana.

"Alhamdulillah untuk Kalbar tiap tahun angka kemiskinan turun. Kita pernah diangka 6.8 persen tapi karena covid-19 naik lagi menjadi 7 persen," ujarnya.

Ia mengatakan dalam kondisi normal akan terus menekan angka tersebut dan menargetkan bisa berada dibawahnya.

Lalu terkait anggaran juga di dampingi oleh Prof Eddy Suratman untuk anggaran belanja sebagai indikator menekan angka kemiskinan, pengangguran dan gini rasio.

"Kita di Kalbar indeks pembangunan manusia (IPM) nya masih jauh dibawah nasional yang rata-rata sudah 70 persen. Kita hanya 67 persen masih dibawah rata-rata. Kita menargetkan bahkan nanti bisa 25 persen dan mengarah kesana," ujarnya.

Gubernur Sutarmidji juga berterima kasih apa yang sudah disampaikan pada pertemuan kali ini akan menjadi catatannya sebagai kepala daerah dan akan menerapkan pada anggaran untuk menekan angka kemiskinan. (Adv)



HUMAS BPK KALBAR

SAMBUTAN - Anggota VI BPK RI, Prof Harry Azhar Azis saat memberi sambutan pada serah terima Jabatan Kepala Perwakilan dari Herry Ridwan yang kini menjabat sebagai Kepala Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat kepada Rahmadi di Aula BPK Provinsi Kalbar, Senin (23/11).



HUMAS BPK KALBAR

SERTIJAB - Serah terima Jabatan Kepala Perwakilan dari Herry Ridwan yang kini menjabat sebagai Kepala Perwakilan Provinsi Sulawesi Barat kepada Rahmadi di Aula BPK Provinsi Kalbar, Senin (23/11).